



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------	------	-----	-----	-----

2024

Hal.: 4

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

# Infrastruktur Jembatan Masih Jadi PR

## ■ Sebagian Besar Pakai Kayu

**SINTANG, TRIBUN** - Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Sintang, Mursalin mengatakan persoalan infrastruktur jalan dan jembatan masih menjadi pekerjaan rumah yang besar bagi Pemda Sintang.

"Infrastruktur memang jadi pekerjaan rumah pemerintah ke depan," ungkap Mursalin.

Soal jembatan saja, misalnya, sebagian besar jembatan kayu. Bahkan di sekitar kota sintang.

"Karena infrastruktur kita terus terang untuk jembatan terutama memang rata-rata jembatan kayu dan kondisinya sudah tua," kata Mursalin.

Khusus di kota Sintang, Pemda kata Mursalin terus berupaya untuk meningkatkan jembatan kayu jadi komposit. Sementara di luar Sintang, disesuaikan dengan kemampuan daerah.

"Jadi PR pemerintah kedepan tentunya kita harus tetap optimis. Mengubah jembatan kayu di kota kita berusaha menjadikan komposit. Terus yang di luar kota kita sesuaikan dengan kemampuan daerah. Mudah mudahan kita bisa pelihara," jelas Mursalin.

Pada tahun 2024, cukup banyak paket kegiatan untuk infrastruktur, mulai dari rehab hingga peningkatan.

"Dalam kota itu pena-



**Jadi PR pemerintah kedepan tentunya kita harus tetap optimis. Mengubah jembatan kayu di kota.**

**Mursalin**  
Kepala Dinas PU Kabupaten Sintang

nganan jembatan kita cukup banyak jembatan yang kita tangani ada Belasan. Kita rehab dan tingkatkan. Kalau keseluruhan jembatan banyak. Paket kegiatan ada 100 kegiatan," ungkapnya.

Soal infrastruktur jalan, pemerintah juga terus berupaya, dibantu oleh pihak swasta seperti perkebunan sawit.

"Jalan kita memang rata rata jalan tanah. Kalau kondisi hujan itulah ndak bisa dielak. Ada yang putus. Kalau misalnya ada akses perkebunan sawit biasanya perusahaan ikut menjaga. Mereka tahu. Kebun ikut menjaga tapi kedepan kita akan usulkan terus sampai bisa tertangani," ujar Mursalin.

(ags)